



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KUALITAS HIDUP REMAJA
DI SMPN 39 KOTA PADANG TAHUN 2025**

Oleh:

LATIFA

NIM. 2111211010

Pembimbing I : Dr. dr Dien Gusta Anggraini Nursal, MKM

Pembimbing II : Suci Maisyarah Nasution, S. ST., MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juni 2025

LATIFA, NIM. 2111211010

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP REMAJA DI
SMPN 39 KOTA PADANG TAHUN 2025**

xiv + 130 halaman, 26 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap berbagai tekanan psikologis, sosial, dan lingkungan, yang dapat berdampak pada kualitas hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup remaja di SMPN 39 Kota Padang.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMPN 39 Kota Padang sebanyak 273 orang. Sampel sebanyak 71 siswa ditentukan dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Data dianalisis secara univariat, bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, dan multivariat dengan regresi logistik biner.

Hasil

Sebagian besar (58,2%) siswa memiliki kualitas hidup yang buruk. Hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara energi dan kelelahan ($p = 0,017$), depresi ($p = 0,040$), serta dukungan sosial ($p = 0,001$) dengan kualitas hidup remaja. Lingkungan rumah tidak menunjukkan hubungan signifikan ($p = 0,835$). Pada analisis multivariat, hanya variabel dukungan sosial yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup ($p = 0,001$; OR = 3,86), yang berarti remaja dengan dukungan sosial rendah berisiko 3,86 kali mengalami kualitas hidup yang buruk.

Kesimpulan

Dukungan sosial merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas hidup remaja di SMPN 39 Kota Padang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan intervensi dalam meningkatkan kualitas hidup remaja.

Daftar Pustaka : 76 (1985–2025)

Kata Kunci : Kualitas hidup, remaja, energi dan kelelahan, depresi, dukungan sosial, lingkungan rumah.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduated Thesis, June 2025

LATIFA, NIM. 2111211010

**FACTORS ASSOCIATED WITH ADOLESCENTS' QUALITY OF LIFE AT
SMPN 39 PADANG IN 2025**

xiv + 130 pages, 26 tables, 4 pictures, 9 appendices

ABSTRACT

Objective

Adolescents are a vulnerable age group prone to various psychological, social, and environmental pressures that can affect their quality of life. This study aims to analyze the factors associated with the quality of life among adolescents at SMPN 39 Padang City.

Methods

This research employed a quantitative method with a cross-sectional approach. The population consisted of all seventh and eighth-grade students at SMPN 39 Padang City, totaling 273 individuals. A sample of 71 students was selected using proportional random sampling. Data were analyzed using univariate, bivariate (Chi-Square test), and multivariate (binary logistic regression) analyses.

Results

The results showed that more than half (58.2%) of the students had a poor quality of life. Bivariate analysis revealed significant associations between quality of life and energy and fatigue ($p = 0.017$), depression ($p = 0.040$), and social support ($p = 0.001$). Meanwhile, the home environment showed no significant relationship ($p = 0.835$). Multivariate analysis indicated that only social support significantly influenced quality of life ($p = 0.001$; OR = 3.86), indicating that adolescents with low social support were 3.86 times more likely to experience poor quality of life.

Conclusion

Social support was found to be the most influential factor affecting the quality of life of adolescents at SMPN 39 Padang City. It is hoped that the findings of this study can serve as a basis for policy-making and interventions to improve adolescents' quality of life.

References : 76 (1985–2025)

Keywords : Quality of life, adolescents, energy and fatigue, depression, social support, home environment.